

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN MANUSIA KELAS VIII
DI MTsS ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**RULI ARIANGGA
NIM. 200207059**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* PADA SISTEM PERNAPASAN MANUSIA
KELAS VIII DI MTs ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

OLEH:

Ruli Ariangga

NIM. 200207059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Cut Ratna Dewi, M. Pd

NIP. 198809072019032013

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN MANUSIA KELAS VIII DI
MTs ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi


Pada Hari/Tanggal


Jumat, 10 January 2025 M
11 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

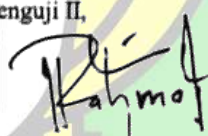

Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198809072019032013


Erlawati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198111262009102003

Penguji I,

Penguji II,



Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 198809212023212029


Lina Rahmawati, S.S.I M. Si.
NIP. 197505271997032003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1953021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruli Ariangga

NIM : 200207059

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Gallery Walk Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 02 juni 2025

Yang Menyatakan

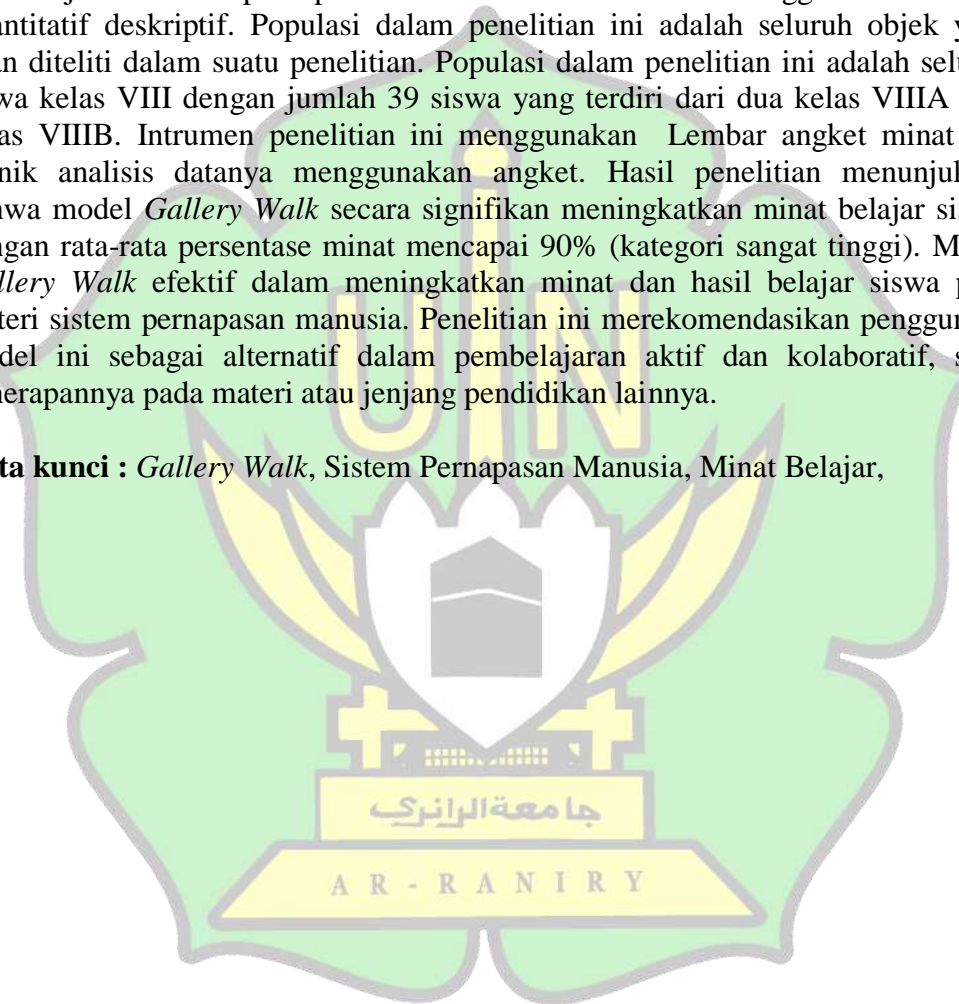

Ruli Ariangga

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Rendahnya belajar siswa terutama dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia disebabkan kurangnya penggunaan model pembelajar. Mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model *Gallery Walk* penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran sistem pernapasan manusia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 39 siswa yang terdiri dari dua kelas VIIB dan kelas VIIB. Instrumen penelitian ini menggunakan Lembar angket minat dan tehnik analisis datanya menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Gallery Walk* secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa, dengan rata-rata persentase minat mencapai 90% (kategori sangat tinggi). Model *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta penerapannya pada materi atau jenjang pendidikan lainnya.

Kata kunci : *Gallery Walk*, Sistem Pernapasan Manusia, Minat Belajar,



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah

Rabbil'alamin Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, yang dimanana oleh Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta diberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Gallery Walk* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh". Shalawat dan salam selalu turunkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengubah dan membimbing kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Dalam proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir tidak lepas dari berbagai kesulitan serta dengan bantuan beberapa pihak dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan serta saran yang telah diberikan kepada penuli dari berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, masukan dan perhatian penuh sehingga penulisan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Nurdi Amin, S.Pd.I, M.Pd. selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak membimbing peneliti dalam menyelesaikan dunia perkuliahan dan pembuatan proposal, semoga Allah membalas semua kebaikan bapak.

4. Ibu Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membimbing selama pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir, semoga Allah membalas segala kebaikan ibu.
5. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat seperjuangan dan seluruh letting 2020, yang selama masa perkuliahan telah bersama-sama menghabiskan banyak momen indah.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Teristimewa, terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda tercinta Amir Mahmud dan ibunda tercinta Nursiah.

Banda Aceh, 2 Januari 2025
Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumus Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Pengertian Model Gallery Walk.....	12
B. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	14
C. Penerapan Model pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	16
D. Kelebihan dan kekurangan model <i>Gallery walk</i>	16
E. Minat Belajar.....	18
F. Materi sistem pernapasan manusia.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian dan Partisipan	34
C. Populasi dan Sample Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrument Penelitian	36
F. Tehnik Analisi Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitan	38
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
<i>Lampiran</i>	51
Dokumentasi	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pangkal Tenggoroan.....	22
Gambar 2. 2 Pernapasan Dada	26
Gambar 2. 3Pernapasan Perut	27
Gambar 2. 4Kandungan Rokok.....	32
Gambar 4. 1 Grafik Data Hasil Minat Belajar Peserta Didik.....	39
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Perbandingan Hasil Belajara Peserta Didik.....	Error!

Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Materi Sistem Pernapasan Manusia	10
Tabel 3. 1 Hasil Angket Penilaian Minat Belajar	37
Tabel 4. 1 Data Minat Belajar Peserta didik Kelas VIIIA	39
Tabel 4. 2 Data Grafik Belajar Peserta Didik Kelas VIIIA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi.....	51
Lampiran 2 Surat Izin penelitian	52
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian	53
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	54
Lampiran 5 Modul Ajar	55
Lampiran 6 LKPD Pertemuan Pertama.....	66
Lampiran 7 LKPD Pertemuan Kedua	69
Lampiran 8 Angket minat	71
Lampiran 9 Hasil Data Angket Minat	74
Lampiran 10 Analisis Data Angket Minat	75
Lampiran 11 Hasil Soal Angket	76
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu aspek terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik diartikan sebagai guru yang memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada dalam diri siswa (minat, bakat, dan lain-lain) maupun yang ada di luar diri siswa (lingkungan, fasilitas, dan lain-lain) untuk mencapai tujuan dan proses pembelajaran tertentu kerjasama mahasiswa.¹ Hal ini dikarenakan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah.

Pembelajaran juga dapat menyebabkan menurunnya kualitas pengajaran, karena kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan dengan baik dan tepat maka akan memberikan dampak positif bagi siswa, namun jika pembelajaran tidak dilakukan dengan baik maka potensi siswa akan rendah dan sulit berkembang. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan siswa agar tercapai hasil belajar tertentu.

Faktanya, interaksi antara guru dan siswa kurang optimal karena siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruhnya kurang baik. Umumnya siswa tidak didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Proses pembelajaran di kelas

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 26.

ditujukan semata-mata pada kemampuan siswa dalam mengingat informasi. Akibatnya kemampuan berpikir siswa terganggu dalam mengingat dan mengingat berbagai informasi tanpa mengharuskan mereka memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.² Akibatnya, hasil belajar siswa tidak tercapai sesuai harapan.

Keterampilan pendidik dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran bermakna. Guru perlu benar-benar menguasai model, pendekatan dan metode dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model, pendekatan, dan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang tidak hanya memungkinkan pembelajaran bermakna tetapi juga menyenangkan dan membantu siswa menyerap pembelajaran, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran kolaboratif dan beragam dapat menciptakan kondisi pengajaran yang nyaman.

Pemanfaatan model pembelajaran pada menunjukkan adanya manfaat yang sangat membantu pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat an-Maidah ayat 67 sebagai berikut :

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006), h.1.

﴿يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا
 بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
 الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya : “Wahai Rasul, sampaikan apa yang di turunkan kepadamu dari TuhanMu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya, Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (QS. Al-Maidah: 67).

As-Sa'di menafsirkan surat Al-Maidah ayat 67, beliau menguraikan bahwa ini adalah perintah dari Allah kepada RasulNya, Muhammad, dengan perintah yang paling mulia dan paling agung yaitu menyampaikan apa yang Allah turunkan kepadanya. Termasuk dalam hal ini adalah seluruh perkara yang diterima umat ini dari Nabi, meliputi akidah, amalan-amalan, perkataan-perkataan, hukumhukum syar'I dan tuntutan-tuntutan ilahiyah. Nabi telah menyampaikan dengan sempurna, dia telah berdakwah, memberi peringatan, menyampaikan berita gembira dan memberi kemudahan. Dia mendidik orang-orang bodoh yang tidak bisa membaca dan menulis menjadi ulama Rabbani. Beliau menyampaikan dengan ucapan, perbuatan, (mengirim) surat dan (mengirim) utusan-utusannya. Tiada kebaikan kecuali beliau menunjukkan umatnya kepadanya, dan tiada keburukan kecuali beliau memperingatkan umatnya darinya.

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai pendidik, guru harus mampu menciptakan berbagai suasana kelas, memilih strategi pengajaran dan model

pembelajaran untuk digunakan dalam berbagai suasana. Sebenarnya guru juga merupakan sumber informasi bagi siswa. Informasi tersebut dibagikan kepada mereka melalui materi pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang dipelajarinya.³

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam tugas-tugas yang terstruktur.⁴

Pembelajaran kooperatif *cooperatif learning* membantu siswa mengembangkan pemahaman dan sikap sosial dalam kehidupan nyata, dan bekerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan keberhasilan belajar.⁵ Model Pembelajaran Kolaboratif Salah satu variasi pembelajaran yang banyak adalah model pembelajaran *Gallery Walk*.

Penerapan model *Gallery walk* dalam pembelajaran menekankan pada siswa mendiskusikan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas baru dalam pembelajarannya. *Gallery walk* ini mengharuskan siswa membuat daftar dalam bentuk gambar atau diagram berdasarkan apa yang mereka temukan atau terima pada setiap diskusi kelompok dan memajangnya di dinding kelas mereka. Masing-masing kelompok melihat dan mengevaluasi hasil kerja kelompok lain. Hal ini kemudian ditampilkan dan diajukan pertanyaan dalam diskusi kelompok,

³Ahmad Izzan, *Tafsiran Pendidikan (Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an)*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), h.197

⁴Turikan Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 55.

⁵Isjoni, *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.15.

yang membantu siswa menemukan pengetahuan baru dan memperkuat ingatan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada kelas VIII MTsS Ulumul Quran Aceh Besar, diperoleh bahwa terlihat guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode Diskusi dan pemberian tugas pada akhir pembelajaran. Selain itu, terdapat siswa yang kurang berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan beberapa siswa yang lain tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Aktifitas belajar siswa menjadi kurang kondusif dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru khususnya pada pembelajaran Sistem Pernapasan Manusia.

Berkaitan dengan model pembelajaran *Gallery Walk*, penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Komilasari dengan judul “penerapan model *Gallery walk* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08 dengan kriteria A. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model *Gallery Walk* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni

rupa.⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti adalah model pembelajaran dan kelas yang di gunakan sama.

Dengan demikian model *Gallery walk* ini dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena terbukti model ini dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini maka ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Karena guru yang bersangkutan belum dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, maka pengajaran yang dilakukan guru biasanya bersifat *self-centered* (*Teacher -centered*). Oleh karena itu, guru MTsS Ulumul Quran Aceh Besar mengatakan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar yang ditetapkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan MTsS adalah 72 untuk pelatihan sistem pernapasan manusia. Oleh karena itu pada penelitian ini kami ingin menggunakan model pembelajaran "*Gallery Walk*" untuk menguji apakah model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Gallery Walk* diyakini mampu menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat langsung. Penelitian-penelitian terdahulu juga sudah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

⁶Komilasari, "*Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*", *Skripsi Online*, h. 101, 2015. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <https://lib.unnes.ac.id/21070/1/1401411502-s.pdf>.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Penerapan Model *Gallery Walk* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh.”**

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Minat belajar siswa terhadap Pembelajaran sistem pernapasan manusia dengan menggunakan model *Gallery walk*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran sistem pernapasan manusia dengan menggunakan model *Gallery Walk* kelas VIIIA Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif pada materi

Biologi, khususnya pada materi Sistem Pernapasan Manusia. Dengan penerapan model *Gallery Walk*, diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Penerapan model *Gallery Walk* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, mempermudah pemahaman konsep materi sistem pernapasan manusia, dan mendorong siswa untuk belajar secara kolaboratif dengan teman-teman sekelasnya.
- b. Bagi Guru Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, sehingga suasana belajar di kelas menjadi lebih menarik dan efektif.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam karya tulis ini yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Gallery walk*

Penerapan adalah hal (perbuatan dan sebagainya) menerapkan sesuatu. Penerapan yang dimaksudkan di sini adalah suatu proses penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *gallery walk* untuk memudahkan dalam suatu praktik dilapangan. Model *gallery walk* merupakan suatu model diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, untuk menulis dan berbicara didepan

umum. Dengan demikian, model pembelajaran *Gallery walk* ini mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Minat Siswa

Minat merupakan proses motivasi yang kuat yang memberi energi pada pembelajaran, membimbing kegiatan akademis, dan penting bagi pencapaian akademis. Pentingnya minat dalam pembelajaran tidak hanya berarti bahwa seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Minat juga berarti bahwa ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mempelajari suatu topik menjadi mudah dan bahkan menyenangkan .

Dalam penelitian ini, minat siswa didefinisikan sebagai motivasi siswa kelas VIII MTsS Ulumul Quran dalam mempelajari sistem pernapasan pada manusia. Peneliti menyelidiki minat siswa sebagai hal-hal penting yang dapat memengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Selanjutnya, peneliti menggunakan model *Gallery walk* untuk mengeksplorasi indikator minat siswa dalam pembelajaran sistem pernapasan.

Indikator minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di MTsS Ulumul Quran yang meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.⁷

3. Sistem Pernapasan

Sistem pernapasan pada manusia adalah sistem organ yang berfungsi untuk mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida sebagai hasil sisa metabolisme. Sistem ini terdiri dari organ-organ seperti hidung, tenggorokan

⁷Ega Tria Karisma, dkk, "ANALISIS MINAT BELAJAR PEMBELAJARAN KELAS IV SDN JLEPER01", *Jurnal Prasasti ilmu*. Vol.2, No. 3, (2022), hlm.122.

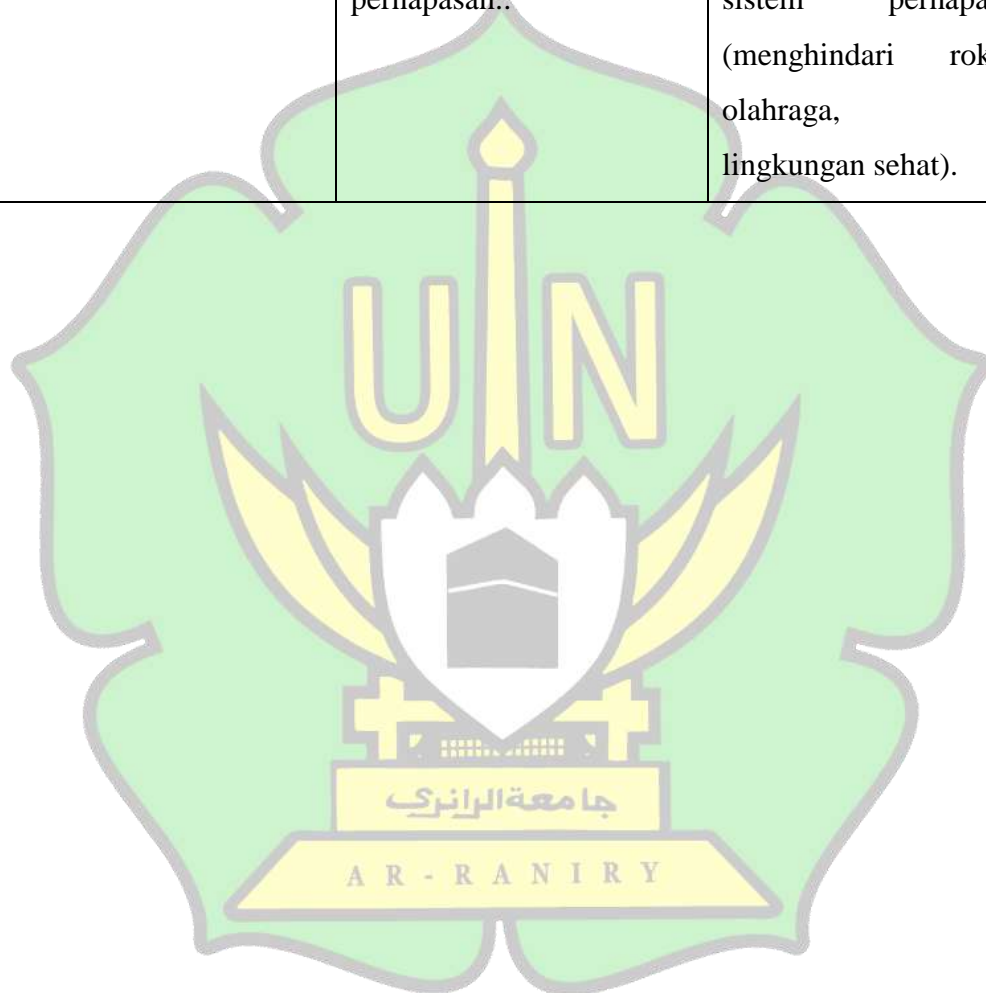
(faring), kotak suara (laring), trakea, bronkus, dan paru-paru. Proses pernapasan melibatkan dua tahap utama: inhalasi (penghirupan) dan ekshalasi (penghembusan). Ketika manusia bernapas, oksigen masuk ke dalam tubuh melalui paru-paru dan dibawa ke seluruh sel oleh darah, sementara karbon dioksida dikeluarkan melalui jalur yang sama.

Adapun materi pada bab sistem pernapasan manusia dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1. 1 ATP materi sistem pernapasan manusia

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan pembelajaran (TP)	Alur tujuan pembelajaran (ATP)
Memahami struktur dan fungsi organ pernapasan manusia. Menjelaskan proses pernapasan pada manusia (inspirasi dan ekspirasi). Mengidentifikasi gangguan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan serta cara pencegahannya. Mengaplikasikan pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan.	Peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ utama sistem pernapasan manusia (hidung, trakea, bronkus, paru-paru, dan diafragma) beserta fungsinya. Peserta didik dapat menjelaskan mekanisme inspirasi dan ekspirasi dalam proses pernapasan. Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan sistem pernapasan. Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan gangguan kesehatan pada sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan pentingnya sistem pernapasan dalam tubuh manusia. Mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan dan fungsi masing-masing organ. 2. Menjelaskan proses inspirasi dan ekspirasi. Menghubungkan kerja organ pernapasan dengan aktivitas fisik. 3. Menganalisis faktor penyebab gangguan pernapasan seperti polusi udara, merokok, dan alergi. Membahas beberapa penyakit

<p>pernapasan, seperti asma, bronkitis, dan pneumonia. Peserta didik dapat membuat poster edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan sistem pernapasan..</p>	<p>sistem pernapasan (asma, bronkitis, pneumonia, dan kanker paru-paru). 4. Membahas cara menjaga kesehatan sistem pernapasan (menghindari rokok, olahraga, dan lingkungan sehat).</p>
--	--



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Model Gallery Walk

Model *Gallery Walk* merupakan teknik diskusi yang mendorong siswa untuk bangkit dari tempat duduknya dan aktif mengumpulkan konsep-konsep penting menulis, dan berbicara di depan umum.⁸

Secara etimologi, *Gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai, sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah. Penggunaan *Gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan model ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.

Menurut Silberman, *Gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini. Pembelajaran yang menerapkan model *Gallery Walk*, dengan cara siswa

⁸Wawan Setiawan dan Hani Nurashiah, “Galery Walk dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Journal of Islamic Primary Education*, 1 (1), 2018, h. 49. di akses pada 13 Agustus 2020. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/alaulad/article/download/2331>

mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan baru dalam pembelajaran. Hal-hal yang ditemukan pada saat diskusi kelompok ditulis dalam kertas plano, kemudian ditempel di dinding kelas untuk dilihat kelompok lain. Setiap kelompok mengamati hasil diskusi kelompok lain yang digalerikan, kemudian bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.⁹

Menurut Uno dan Mohamad, menyatakan bahwa model *Gallery Walk* atau dikenal model berbagi pengalaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya setelah menerima materi yang selanjutnya hasil kerja kelompok ditempel di dinding kelas dan dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.¹⁰ Oleh karena itu, model pembelajaran *Gallery Walk* ini merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya aktivitas siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat dengan melihat galeri kelompok lain secara langsung dan lebih menekankan pada bekerja sama dalam kelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang selanjutnya mereka sajikan sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok untuk ditempelkan di depan kelas.

Jadi sejalan dengan hal ini, maka model *Gallery Walk* adalah suatu model yang menuntut siswa untuk mencari tahu sendiri pengetahuan baru dengan cara

⁹Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Dialihbahasakan oleh Surjul, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 264.

¹⁰Komilasari “*Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*” *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 38.

melihat hasil kerja kelompok sehingga akan membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Langkah model ini berpacu pada beberapa model pembelajaran, ada banyak sekali pendapat ahli yang menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk*. Berikut ini ada beberapa langkah-langkah model *Gallery Walk* menurut para ahli. Diantaranya:

Menurut sari, langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk* yaitu:

1. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 2 sampai 4 orang. Jumlah tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
2. Setiap kelompok diberi kertas plano atau flip card
3. Masing-masing kelompok diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengarahkan kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang ditugaskan oleh guru.
4. Setiap kelompok diperintahkan untuk membuat daftar bisa berupa gambar atau skema pada kertas yang telah disiapkan berisi hasil yang didapatkan melalui diskusi.
5. Masing-masing kelompok menempelkan hasil karya dan diskusi tersebut pada dinding kelas untuk dipamerkan.
6. Setiap kelompok diperintahkan untuk berjalan mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda.
7. Siswa kembali kelompok masing-masing

8. Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran.
9. Kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya.
10. Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama.¹¹

Menurut Silberman, mengemukakan langkah-langkah model *Gallery Walk* yaitu:

1. Peserta dibagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri atas 4-8 anggota
2. Kelompok diberi kertas plano atau *flin card*
3. Tentukan topik atau tema pembelajaran
4. Setiap kelompok mendiskusikan apa yang ia ambil dari pelajaran.
5. Hasil kerja kelompok ditempel didinding.
6. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain dan menempel di dinding dengan daftar-daftar komentar.
7. Salah satu kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
8. Koreksi bersama-sama.
9. Klasifikasi dan penyimpulan.¹²

¹¹Deri Puspita Sari “Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh”, *Skripsi*, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2017, h. 14.

¹²Silberman, Melvin L, *Active Learning...*, h. 274.

Ditinjau dari langkah-langkah di atas, penulis berpendapat bahwa model Gallery Walk mampu meningkatkan partisipasi, keaktifan dan respon dalam pembelajaran. Maka dari itu sangat cocok sekali digunakan untuk anak Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar dalam aktifitas pembelajaran.

C. Penerapan Model pembelajaran *Gallery Walk*

Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada pembelajaran sistem pernapasan manusia sangat tergantung kepada keseriusan siswa saat belajar, hal ini dikarenakan mata pelajaran lebih cenderung membahas tentang organ-organ pada manusia sehingga akan tercipta suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, menyalurkan dalam pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dilakukan agar kemampuan dan kreativitas siswa dapat lebih meningkat. Selain itu, kedua aspek tersebut dipadukan agar berjalan seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta kemampuan dalam berpikir siswa.

D. Kelebihan dan kekurangan model *Gallery walk*

1. Kelebihan model *Gallery walk*, antara lain:

- a. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.

- b. Membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya.
- c. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar
- d. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- e. Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat membantu menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.¹³

Menurut setiawan keunggulan pembelajaran *Gallery walk* yaitu:

- a. Siswa dapat berpartisipasi aktif,
- b. Saling belajar dari teman
- c. Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi termotivasi yang mengakibatkan aktifitas belajar siswa menjadi lebih baik.¹⁴

2. Kekurangan Model gallery walk adalah sebagai berikut

- a. Terlalu banyak anggota kelompok akan membuat sebagian siswa menggunakan kerja kelompok pada temannya.
- b. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu.
- c. Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.
- d. Upaya dalam mengembangkan kesadaran kelompok
- e. memerlukan periode waktu yang cukup panjang.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 249.

¹⁴Munzir, Muhammad. *Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Min 19 Aceh Selatan*. Diss. UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2021.

Upaya untuk mengatasi ke kurangan model pembelajaran *gallery walk* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru perlu merencanakan pembelajaran secara bai, terstruktu, dan direncanakan secara matang. Al ini karena dalam menggunakan pembelajaran *gallery walk* pemahaman guru sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

E. Minat Belajar

Dalam kamus bahasa indonesia disebut minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Minat adalah kecenderungan yangmenetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Oleh karena itu, minat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu tentu lebih mudah dalam mempelajarinya. Berbeda dengan anak yang belajar karena paksaan dari orang lain maka akan kesulitan dalam belajar.

1. Indikataor

Indikator minat adalah karakteristik atau tanda-tanda yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan seseorang terhadap suatu objek, aktivitas, atau fenomena tertentu. Dalam konteks pembelajaran, indikator minat menggambarkan perilaku siswa yang mencerminkan rasa ingin tahu, kesenangan, dan motivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Indikator minat membantu guru atau peneliti dalam mengidentifikasi sejauh mana minat siswa terhadap suatu mata pelajaran atau

kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat diamati melalui berbagai aspek, seperti perhatian, antusiasme, dan partisipasi aktif siswa.¹⁵

2. Factor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Mencapai Prestasi belajar yang diharapkan maka perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Factor jasmani

1) Factor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segar badan beserta bagian-bagian bebas dari penyakit. Kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu. Agar dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

¹⁵Sardiman, Arief M. "Interaksi dan motivasi belajar mengajar." (2019).

b. Factor Psikologi

Ada beberapa faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar. Diantara Faktor-faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, dan bakat.

1) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi. Tingkat intelegasi yang tinggi akan lebih berhasil daripada tingkat intelegensi rendah.¹⁶

Menurut Nini Subini, menyatakan intelegensi merupakan kemampuan umum seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar atau berpikir abstrak. Oleh karena itu, seorang murid yang tingkat kecerdasannya tinggi dapat mudah belajar menerima apa yang diberikan padanya. Sedangkan yang tingkat kecerdasannya rendah cenderung lebih lambat menerima (kesulitan menangkap materi yang diberikan).

2) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu dan tidak hanya berasal dari luar dirinya. Motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Motivasi belajar yang besar hendaknya dimiliki oleh seorang siswa

¹⁶Kartono, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), h. 1.

dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang akan lebih giat dalam belajar demi memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi erat sekali hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi yang tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadap. Ia akan tetap belajar meskipun sulit demi meraih apa yang menjadi tujuannya selama ini.¹⁷

F. Materi sistem pernapasan manusia

Standar kompetensi konsep sistem pernapasan ialah memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia, untuk kompetensi dasar yaitu mendiskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Tujuan pembelajaran yang dicapai siswa dapat mengidentifikasi organ penyusun sistem pernapasan pada manusia, membandingkan inspirasi dan ekspirasi pada pernapasan dada dan perut, dapat mengukur frekuensi pernapasan normal dan udara kapasitas vital paru-paru, dapat memberikan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernapasan.

Konsep pernapasan manusia secara garis besar, terdiri dari rongga hidung, faring, pangkal tenggorokan (laring), batang tenggorokan (trakea), cabang tenggorokan (bronkus), anak cabang tenggorokan (bronkiolus), dan paru-paru (pulmo). Organ-organ pernapasan tersebut bekerja dalam suatu sistem yang

¹⁷Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), h. 23.

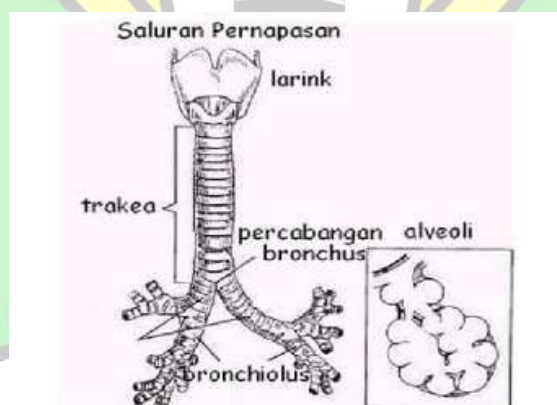
disebut sistem pernapasan.¹⁸ Berikut ini penjelasan organ pernapasan beserta fungsinya:

a. Organ-organ pernapasan

1) Hidung

Hidung merupakan bagian paling atas dari alat pernapasan dan merupakan alat pernapasan paling awal yang dilalui udara. Di hidung dilengkapi dengan rambut hidung, indera pembau, selaput lendir, dan konka. Rambut-rambut hidung berfungsi untuk menyaring partikel debu atau kotoran yang masuk bersama udara. Selaput lendir sebagai perangkap benda asing yang masuk terhirup. Konka mempunyai banyak kapiler darah yang berfungsi menyamakan suhu udara yang dihirup dari luar dengan suhu tubuh atau menghangatkan udara yang masuk.

2) Pangkal tenggorokan (Faring)



Gambar 2. 1 pangkal tenggorokan

¹⁸ Pangestuti, Ardian Anjar, Herawati Susilo, and Siti Zubaidah. "Penerapan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Reading–Concept Map–Teams Games Tournaments untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X IPA 4 SMA Laboratorium UM." *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*. Vol. 11. No. 1. 2014

Udara yang hangat dan lembab dari rongga hidung selanjutnya masuk ke faring. Faring merupakan pertemuan antara saluran pernapasan (nasofarings) di bagian depan dan saluran pencernaan (orofarings) di bagian belakang. Pangkal tenggorokan terdiri atas katup (epiglottis) dan kepingan tulang rawan yang membentuk jakun. Saluran nafas akan terbuka ketika manusia berbicara, oleh karena itu jika kita makan sambil berbicara mungkin makanan masuk ke dalam saluran pernapasan. Pada laring terdapat pita suara (pita vocalis). Pita suara akan bergetar karena masuk atau keluarnya udara yang melewati laring, maka akan menimbulkan suara.

3) Batang tenggorokan (*Trakea*)

Udara yang telah masuk ke saluran pernapasan (nasofaring) selanjutnya masuk ke batang tenggorokan (trakea). Batang tenggorokan berfungsi untuk menyediakan tempat bagi udara yang dibawa masuk dan udara yang akan dikeluarkan. Batang tenggorokan bersifat kaku dan terbuka panjangnya sekitar 10 cm. Dinding tersusun dari cincin-cincin tulang rawan dan selaput lendir yang terdiri atas jaringan epitelium bersilia. Fungsi silia (rambut getar) pada dinding trakea untuk menyaring benda-benda asing yang masuk ke dalam saluran pernapasan. Batang tenggorokan bercabang menjadi dua. Percabangan batang tenggorokan disebut bronkus, yang masing-masing cabang memasuki paru-paru kanan dan paru-paru kiri.

4) Cabang batang tenggorokan (*Bronkus*)

Bronkus merupakan percabangan dari trakea yang terdiri dari *bronkus* kanan dan *bronkus* kiri. Struktur lapisan mukosa *bronkus* hampir sama dengan trakea. Bronkus kanan dan bronkus kiri masing-masing bercabang-cabang lagi di dalam paru-paru menjadi *bronkiolus* yang merupakan salah satu bagian yang terdapat dalam paru-paru.

5) Anak cabang batang tenggorokan (*bronkiolus*)

Bronkiolus merupakan percabangan dari *bronkus*. Jumlah dari *Bronkiolus* sesuai dengan jumlah lobus pada paru-paru. Paru-paru bagian kanan (*pulmo dekster*) memiliki tiga lobus jadi jumlah bronkiolus pada paru-paru kanan sebanyak tiga buah. Paru-paru bagian kiri (*pulmo sinister*) memiliki dua lobus, jadi jumlah bronkiolus pada paru-paru kira-kira sebanyak 2 buah. Pada ujung-ujung bronkiolus terdapat gelembung-gelembung yang sangat kecil dan berdinding tipis yang disebut *alveolus*.

6) Paru-paru (*pulmo*)

Paru-paru terletak di dalam rongga dada, di bagian bawah berbatasan dengan diafragma, sedangkan di depan dan di samping dibatasi oleh tulang rusuk. Diafragma adalah otot pembatas antara rongga perut dengan rongga dada.

Paru-paru manusia terbungkus oleh dua selaput, yaitu pleura dalam (*pleura visceralis*) dan pleura luar (*pleura parietalis*). Pleura dalam langsung menyelimuti paru-paru, sedangkan pleura luar

bersebelahan dengan tulang rusuk. Antara kedua pleura tersebut terdapat rongga yang berisi cairan pleura yang berfungsi sebagai pelumas paru-paru. Fungsi dari kedua pleura tersebut untuk melindungi paru-paru dari gesekan saat mengembang dan mengempis.

7) *Alveolus*

Alveolus terdapat di ujung akhir bronkiolus berupa kantong kecil yang salah satu sisinya terbuka. Dinding alveolus tersusun dari satu lapis sel yang lembab dan tipis. Struktur demikian memudahkan molekul- molekul gas melaluinya. Dinding alveolus berbatasan dengan pembuluh kapiler darah untuk difusi gas pernapasan.

b. Mekanisme pernapasan

Pernapasan adalah proses pengambilan oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida ke udara. Proses bernapas terdiri atas dua kegiatan, yaitu menghirup udara dan menghembuskan udara. Proses menghirup udara disebut inspirasi dan proses menghembuskan udara disebut ekspirasi.¹⁹ Berdasarkan cara melakukan inspirasi dan ekspirasi serta tempat terjadinya, manusia dapat melakukan dua mekanisme pernapasan, yaitu pernapasan dada dan pernapasan perut.

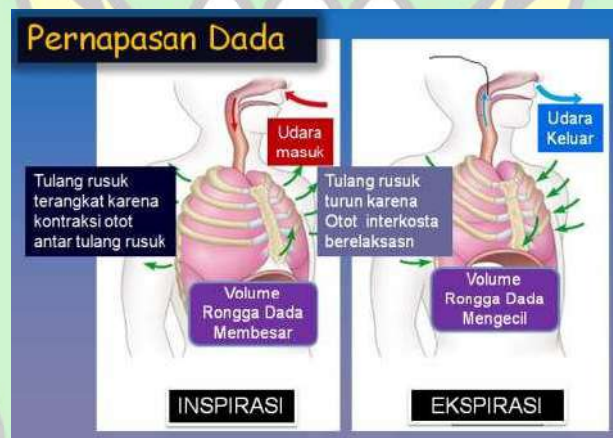
1) Pernapasan dada

Pernapasan dada disebut juga pernapasan tulang rusuk. Proses inspirasi diawali dengan berkontraksinya otot antar tulang rusuk, menyebabkan terangkatnya tulang rusuk. Menyebabkan rongga dada

¹⁹Puspita, Merry, dan Awal Prasetyo. *Age Standardized Rate (ASR) dan Age Standardized Cancer Ratio (ASCR) Kanker Nasofaring di RSUP Kariadi Tahun 2002-2011*. Dis. Fakultas Kedokteran, 2012.

membesar sehingga tekanan udara dada menurun dan paru-paru mengembang. Paru-paru yang mengembang menyebabkan tekanan udara rongga paru-paru lebih rendah. Dengan demikian udara dari luar masuk ke paru-paru.

Sebaliknya proses ekspirasi berlangsung pada saat otot antar tulang rusuk berelaksasi sehingga tulang rusuk turun kembali. Keadaan ini mengakibatkan rongga dada menyempit, sehingga tekanan udara dalam rongga dada meningkat dan paru-paru mengecil. Paru-paru yang mengecil menyebabkan tekanan udara dalam rongga paru-paru menjadi lebih tinggi dibanding tekanan udara luar, sehingga udara keluar dari paru-paru.



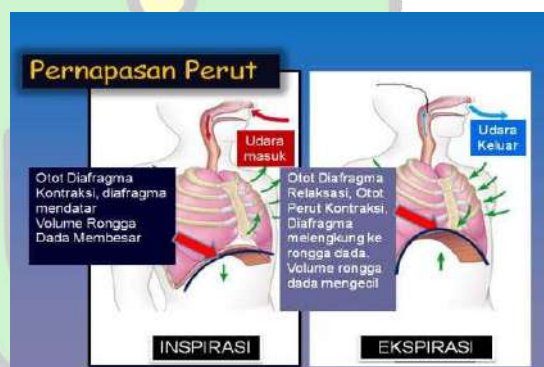
Gambar 2. 2 pernapasan dada

2) Pernapasan perut

Mekanisme proses inspirasi pernapasan perut diawali dengan berkontraksinya otot diafragma, sehingga diafragma yang semula melengkung berubah menjadi datar. Keadaan diafragma yang datar

mengakibatkan rongga dada dan paru-paru mengembang. Tekanan udara yang rendah dalam paru-paru menyebabkan udara dari luar masuk ke paru-paru.

Proses ekspirasi terjadi pada saat otot diafragma berelaksasi, sehingga diafragma kembali melengkung. Keadaan melengkungnya diafragma mengakibatkan rongga dada dan paru-paru mengempis, tekanan udara dalam paru-paru naik, maka udara keluar dari paru-paru.



Gambar 2. 3 pernapasan perut

3) Kapasitas paru-paru

Volume udara dalam paru-paru orang dewasa lebih kurang 5 L. Kemampuan paru-paru menampung udara disebut kapasitas paru-paru. Pada pernapasan orang dewasa, udara yang keluar dan masuk paru-paru sebanyak 0,5 L. Udara ini disebut udara pernapasan atau udara tidal. Jika seseorang menarik napas sedalam-dalamnya dan menghembuskan sekuat-kuatnya, volume udara yang masuk dan keluar sekitar 4 L. Volume udara ini disebut kapasitas vital paru-paru. Sebanyak 1,5 L udara tetap tinggal di dalam paru-paru. Volume udara ini disebut udara residu.

4) Proses Pertukaran O₂ Dan CO₂

Udara masuk hidung kemudian ke trakea dan masuk paru-paru. Di dalam paru-paru udara masuk ke alveolus, di alveolus O₂ masuk ke kapiler-kapiler darah secara difusi. Di dalam darah O₂ diikat oleh Hb (oksihemoglobin) dan diedarkan ke seluruh jaringan tubuh menuju sel-sel tubuh. Di dalam sel-sel tubuh, Hb melepaskan O₂ di mana O₂ digunakan untuk oksidasi zat makanan di mitokondria. Oksidasi ini disebut juga respirasi sel. Oksidasi sel menghasilkan energi dan zat sisa CO₂. CO₂ larut dalam darah, kemudian diangkut menuju paru-paru. Di dalam paru-paru, CO₂ masuk ke alveolus secara difusi. Selanjutnya CO₂ dikeluarkan dari paru-paru, kemudian dihembuskan lewat hidung. Penguapan air dari membran alveolus menghasilkan uap air.

c. Gangguan Pada Sistem Pernapasan

Gangguan yang sering terjadi pada sistem pernapasan yang diakibatkan oleh berbagai macam virus dan bakteri ataupun zat-zat berbahaya lainnya. Berikut penjelasan terkait penyakit yang mengakibatkan gangguan sistem pernapasan.

1) Asma

Asma merupakan salah satu kelainan yang menyerang saluran pernapasan. Beberapa hal yang menyebabkan terjangkitnya asma antara lain, asap rokok, debu, bulu hewan piaraan. Benda-benda yang merupakan zat pemicu alergi (*alergen*) tersebut menyebabkan

terjadinya pembengkakan pada saluran pernapasan, sehingga terjadi lebih dangkal dari pada kondisi normal.

2) *Pneumonia*

Pneumonia merupakan infeksi yang terjadi pada paru-paru. Penyebab terjadinya pneumonia antara lain karena infeksi dari virus, bakteri, jamur maupun parasit. Pada paru-paru penderita *pneumonia* terdapat cairan yang kental. Cairan tersebut dapat mengganggu pertukaran gas pada paru-paru. Hal ini menyebabkan oksigen yang diserap oleh darah menjadi berkurang.

3) TBC (*Tuberculosis*)

TBC adalah penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Bacillus tuberculosis* pada paru-paru. Infeksi bakteri inilah yang menyebabkan terjadinya radang paru-paru. Selain itu, penyakit ini juga menyebabkan alveolus mengandung banyak cairan sehingga mengganggu proses difusi antara oksigen dan karbon dioksida.

4) *Influenza*

Influenza merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus

Influenza, sering disebut penyakit influenza

5) Macam-macam peradangan pada sistem pernapasan manusia:

- 1) *Bronchitis*, radang cabang batang tenggorokan (*bronkus*)
- 2) *Laringitis*, radang pada daerah laring
- 3) *Faringitis*, radang pada faring
- 4) *Rinitis*, radang pada rongga hidung

5) *Sinusitis*, radang pada sebelah atas rongga hidung.

d. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan

Penyakit yang di akibatkan oleh merokok di antaranya ialah :

1) Penyakit jantung dan *stroke*

Satu dari tiga kematian di dunia berhubungan dengan penyakit jantung dan *stroke*.

2) Kanker paru

Satu dari sepuluh perokok berat akan menderita penyakit kanker paru. Pada beberapa kasus dapat berakibat fatal dan menyebabkan kematian.

3) Kanker mulut

Merokok dapat menyebabkan kanker mulut, kerusakan gigi dan penyakit gusi.

4) Katarak

Merokok dapat menyebabkan gangguan pada mata. Perokok mempunyai resiko 50% lebih tinggi terkena katarak, bahkan bisa menyebabkan kebutaan.

5) Dampak merokok pada kehamilan

Merokok selama kehamilan menyebabkan pertumbuhan janin lambat dan dapat meningkatkan risiko Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Risiko keguguran pada wanita perokok 2-3 kali lebih sering karena Karbon Monoksida dalam asap rokok dapat menurunkan kadar oksigen.

6) Impotensi

Merokok dapat menyebabkan penurunan seksual karena aliran darah ke organ reproduksi berkurang sehingga tidak terjadi sekresi.

e. Kandungan Dalam Rokok

Rokok itu diibaratkan seperti pabrik kimia, Karena Rokok mengandung kurang lebih 4000 lebih zat kimia dan 60 karsinogen (pemicu sel kanker) yang tentunya sangat berbahaya bagi kesehatan.²⁰ Racun utama pada rokok adalah Nikotin, Tar, dan Karbon Monoksida. Berikut keterangan dari ketiga zat berbahaya tersebut :

1) *Nikotin*

Nikotin adalah salah satu jenis zat perangsang yang dapat merusak jantung dan sirkulasi darah, *nikotin* membuat pemakainya kecanduan.

2) *TAR*

TAR adalah bahan kimia yang beracun, Tar inilah penyebab kanker paru, juga menyebabkan gigi menjadi kuning pada orang perokok. Tar terbentuk selama pemanasan tembakau dan kadar tar yang terdapat pada asap rokok inilah yang menyebabkan adanya resiko kanker.

3) *Karbon monoksida*

Karbon monoksida ialah gas beracun yang dapat mengakibatkan berkurangnya kemampuan darah membawa oksigen. Efek dari karbon monoksida adalah bahwa jaringan pembuluh darah akan menyempit

²⁰Darmawan, Wayan, dkk. "Penentuan cincin transisi juvenil dan dewasa pada kayu sengon dan jabol yang tumbuh cepat." *Jurnal Akademi Ilmu Perakayuan India* 10 (2013): 39-47.

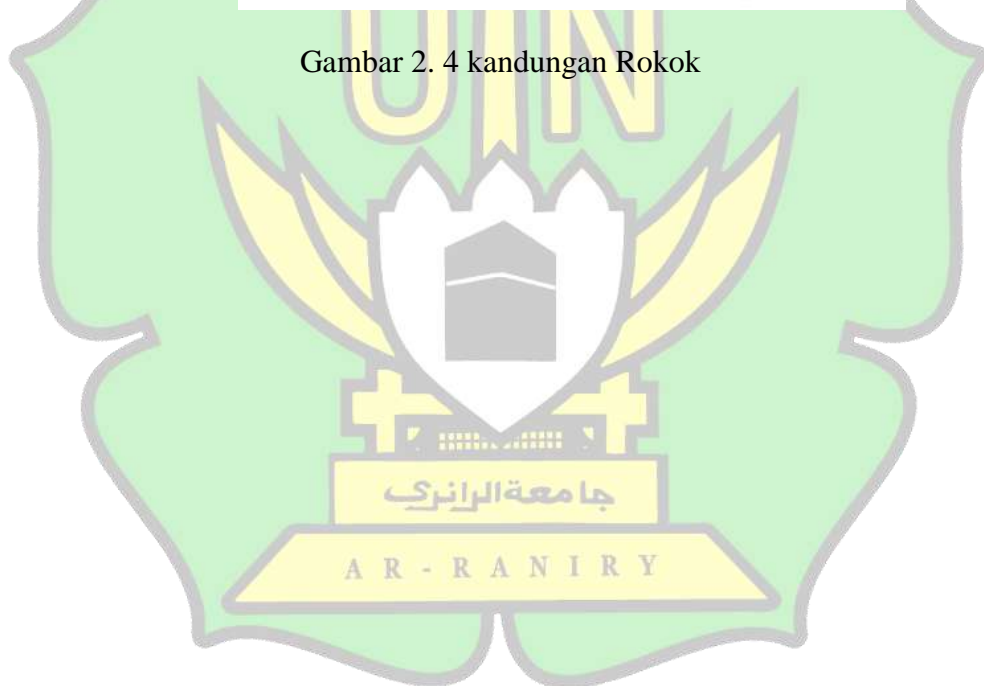
dan mengeras sehingga akhirnya dapat mengakibatkan peyumbatan.

Berikut ini gambar berbagai macam kandungan pada rokok.



Gambar 1. Bahan kimia dalam sebatang rokok

Gambar 2. 4 kandungan Rokok



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang dan akan terjadi diteliti. H.B. Sutomo menyatakan bahwa penelitian deskriptif menekankan penyajian data dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya dari objek yang diteliti.²¹

Tahap selanjutnya adalah intervensi. Pada bagian ini, peneliti membuat Rancangan Intervensi: Pembelajaran Sistem Pernapasan Menggunakan Gallery Walk dengan tiga cara:

1. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan pre-test kepada siswa. Hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa sejauh mana mereka mengenal sistem pernapasan manusia. Setelah *prites* selesai, peneliti melanjutkan untuk mempresentasikan materi tentang pernapasan Inspirasi dan ekspirasi manusia dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pernapasan. Peneliti meminta siswa untuk mencatat hal yang penting yang mereka temukan pada pembelajaran hari ini.
2. Pada pertemuan kedua, Peneliti melanjutkan presentasikan materi tentang organ-organ penyusun sistem pernapasan dan fungsinya serta

²¹Sutopo, *penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016), h.40.

menjelaskan pernapasan dada dan perut. Peneliti meminta siswa untuk mencatat hal yang penting yang mereka temukan pada pembelajaran.

3. Pada pertemuan ketiga, peneliti mempresentasikan tentang volume udara pernapasan dan peneliti juga menjelaskan tentang kelainan penyakit pada pernapasan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem pernapasan. Peneliti juga memberikan LKPD kepada peserta didik. Peneliti juga meminta siswa untuk mencatat hal yang penting yang mereka temukan pada pembelajaran.
4. Pada pertemuan keempat, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Gallery Walk* dan peneliti juga memberikan postes serta Angket untuk mengetahui kemampuan atau minat siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Gallery Walk*.

Singkatnya, langkah-langkah di atas tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mendorong kemahiran siswa dalam dalam mengingat pelajaran sistem pernapasan manusia.

B. Lokasi Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Mtss Ulumul Quran Kota Banda Aceh, Jln. Banda Aceh-Medan Km. 06 Desa Bineh Blang Pagar Air. Kec. Lueng Bata. kota banda Aceh Prov. Aceh

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 39 siswa yang terdiri dari dua kelas VIIIA Dan kelas VIIIB.

2. Sample Penelitian

Sample dalam penelitian yaitu satu kelas yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu. Penelitian ini menggunakan kelas VIII A yang sampelnya berjumlah 18 siswa. Teknik *Purposive Sampling* digunakan dalam proses pengambilan sampel, dimana *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan nilai tes kelas VIII A masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, sehingga sampel ini menjadi pertimbangan peneliti sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket Minat

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa baru pada akhir percobaan pengajaran. Terdiri dari 20 pertanyaan. Tujuan dari kuesioner adalah untuk menyelidiki minat siswa tentang *Gallery Walk* yang diterapkan didalam materi sistem pernapasan dan untuk mengidentifikasi apakah metode tersebut dapat

meningkatkan kemampuan siswa, penguasaan dan mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.

Adapun pernyataan yang diajukan penulis dalam skala Likert gradasi, yaitu :

- a. STS: Sangat Tidak Setuju : 1
- b. TS: Tidak Setuju : 2
- c. N : Netral : 3
- d. S : Setuju : 4
- e. SS : Sangat Setuju : 5

E. Instrument Penelitian

Salah satu alat yang digunakan adalah penggunaan kuis atau tes. Kuesioner yang digunakan bersifat kolektif pernyataan tertulis yang ditutup dengan pilihan yang diambil disediakan, berikan jawaban item untuk setiap alat. Gunakan skala Likert di atas. Kuesioner mencakup 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

1. Lembar Angket Minat

Lembar angket minat adalah instrument evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat ketertarikan atau minat responden terhadap suatu kegiatan, topic, atau pelajaran tertentu. Angket ini membantu memahami apakah kegiatan atau topik tersebut menarik perhatian responden dan apakah mereka memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa atau mendalami materi lebih lanjut dimasa mendatang. Tujuan utama dari lembar angket minat adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memicu ketertarikan peserta sehingga kegiatan yang serupa dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

F. Tehnik Analisi Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian. Setelah semua data terkumpulkan, maka untuk medeskripsikan data penelitian dapat dilakukann perhitungan seperti dalam uraian berikut:

1. Angket Minat Belajar Peserta didik

Angket yang telah diberikan kepada peserta didik di analisis untuk mengetahui minat belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Indeks} = \frac{\text{Skor total}}{y} \times 100$$

keterangan :

Skor : Skor total

y : Skor maksimal

100 : Bilangan tetap²²

Dengan Kriteria:

Tabel 3. 1 Hasil Angket Penilain Minat Belajar

Persentase	Skor untuk indicator yang dinilai
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Rendah
0% - 40%	Sangat Rendah

²²Suharsimi Arikunto, Dasr-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 untuk melihat minat dan respon belajar siswa dengan menggunakan model *Gallery Walk* pada materi sistem pernapasan. Data penelitian disajikan sebagai berikut :

1. Minat Belajar Sistem Pernapasan Yang Diajar Menggunakan Model *Gallery Walk*

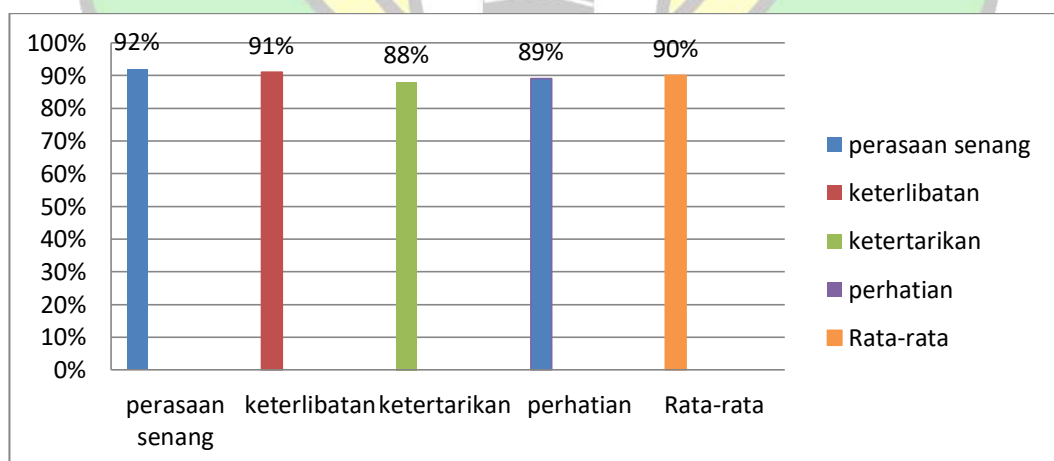
Pada bagian ini akan dijelaskan tentang minat belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*. pengumpulan data terhadap minat belajar peserta didik juga dapat diperoleh melalui observasi yang dilakukan 1 observer pada setiap pertemuan. Observasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan belajar peserta didik dengan penerapan model *Gallery Walk*. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui adanya kekompakan antar sesama kelompok. Minat belajar siswa diukur dengan menggunakan angket yang berisikan skala minat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

Data angket minat belajar peserta didik kelas VIIIA dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 Data Minat Belajar Peserta didik

No	Indikatot	Minat	
		VIII	Kategori
1	Perasaan senang	92%	Tinggi
2	Keterlibatan	91%	Tinggi
3	Ketertarikan	88%	Tinggi
4	Perhatian	89%	Tinggi
	Rata-rata persentase	90%	Tinggi

Berdasarkan data Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata minat peserta didik terhadap materi sistem pernapasan manusia menggunakan model *Gallery Walk* tergolong tinggi dengan persentase 92%. Berdasarkan keempat indikator di atas yang paling tinggi minat belajar peserta didik pada indikator perasaan senang dengan persentase 92%. Kemudian keterlibatan 91%, perhatian 89% dan ketertarikan 88%. Hal ini dikarenakan baru mengenal model pembelajaran seperti ini pada materi sistem pernapasan manusia. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Data Hasil Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada angket minat indikator perasaan senang dengan persentase 92% termasuk dalam kategori

sangat tinggi, indikator keterlibatan dengan persentase 91% termasuk kategori sangat tinggi, indikator ketertarikan dengan persentase 88% termasuk kategori sangat tinggi dan indikator perhatian dengan persentase 89% termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah rata-rata 90%.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui hasil belajar peserta didik Pada sistem pernapasan manusia di pertemuan pertama masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dengan nilai pre-test yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai pre-test yang paling tinggi hanya berkisar 40 dan yang paling rendah yaitu 20. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan pada MTsS Ululumul Quran yaitu 70. Berdasarkan tabel di atas nilai awal peserta didik (pre-test) belum ada yang mencapai KKM.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model *Gallery Walk* di MTsS Ululumul Quran diketahui bahwa minat belajar peserta didik mengalami peningkatan pada kelas VIIIA dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

1. Minat Belajar Siswa Yang Diajarkan Menggunakan Model *Gallery Walk*

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang gambaran minat belajar biologi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. Model ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui adanya ke kompakn antar sesama kelompok. Minat belajar siswa diukur dengan

menggunakan angket yang berisikan skala minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

Minat belajar merupakan dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.²³

Minat belajar dalam pelajaran biologi dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep biologi dengan lebih mendalam, mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, aktif bertanya, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis. Selain itu minat belajar juga dapat meningkatkan prestasi akademik, memperkaya kreativitas, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan kehidupan.

Berdasarkan analisis angket minat didapatkan hasil bahwa rata-rata persentase indikator ini adalah 92%. Pada indikator pernyataan perasaan senang dengan respons tertinggi adalah 1 (positif) dengan 96%, menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan dengan respons terendah adalah 2 (positif) dengan 89%, yang masih berada dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan, perasaan senang ini mencerminkan bahwa aspek yang diukur memiliki penerimaan yang sangat baik oleh responden. Pernyataan positif dan negatif di indikator ini mendapatkan skor tinggi, menunjukkan keseimbangan persepsi responden terhadap kedua jenis pernyataan.

²³Trygu, *menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*.....h..39

Pada indikator 2 keterlibatan, Rata-rata persentase indikator ini adalah 91%. Pernyataan dengan respons tertinggi adalah 10 (positif) dengan 92%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat mendukung pernyataan tersebut. pernyataan dengan respons terendah adalah 6 (positif) dan 17 (positif), masing-masing dengan 90%, yang masih dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesepakatan yang tinggi terhadap pernyataan-pernyataan di indikator ini. Hal ini menunjukkan bahwa aspek yang diukur sangat relevan dan diterima dengan baik oleh responden.

Pada indikator 3 ketertarikan, rata-rata persentase indikator ini adalah 88%. Pernyataan dengan respons tertinggi adalah 5 (positif), 7 (positif), dan 11 (negatif), masing-masing dengan 90%, yang mencerminkan tingkat kepuasan dan persetujuan yang sangat baik dari responden. Pernyataan dengan respons terendah adalah 9 (negatif) dengan 81%, menunjukkan bahwa responden cenderung lebih netral terhadap aspek negatif dibandingkan positif. Indikator ini menunjukkan variasi skor yang lebih besar dibandingkan indikator lainnya, meskipun semua pernyataan masih berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang lebih hati-hati pada pernyataan-pernyataan tertentu.

Pada indikator 4 perhatian, rata-rata persentase indikator ini adalah 89%. Pernyataan dengan respons tertinggi adalah 15 (positif) dan 18 (positif), masing-masing dengan 92%, menunjukkan bahwa responden sangat mendukung pernyataan-pernyataan ini.

Pernyataan dengan minat terendah adalah 8 (negatif) dengan 80%, yang menunjukkan adanya sedikit perbedaan dalam cara responden merespons pernyataan negatif. Indikator ini memiliki skor yang tinggi secara keseluruhan, namun pernyataan negatif mendapatkan skor yang lebih rendah dibandingkan pernyataan positif, mencerminkan kecenderungan responden untuk lebih mendukung pernyataan yang bersifat positif. (*Data minat belajar peserta didik dapat dilihat pada analisis minat belajar di lampiran 12*)

Rata-rata keseluruhan dari semua indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian adalah 90%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan-pernyataan yang diukur. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek yang diukur dalam penelitian ini memiliki relevansi dan daya tarik yang kuat bagi responden.

Pencapaian minat belajar siswa pada kelas VIIIA menunjukkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut juga terjadi karena dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* siswa dapat bekerja bersama untuk mendiskusikan materi yang akan mereka presentasikan, menguasai materi, bertanya kepada kelompok lain apabila ada hal yang kurang mereka pahami, sehingga siswa mampu menjawab soal atau masalah yang diberikan dengan baik. Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* ini juga mampu membuat siswa mengingat materi dengan baik karena adanya kesempatan untuk

berdiskusi dan mampu memecahkan masalah sehingga materi dapat di pahami siswa untuk menjelaskan kepada kelompok lainnya.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa responden secara umum memberikan tanggapan yang sangat baik. Model pembelajaran Gallery Walk secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh rata-rata keseluruhan skor indikator sebesar 90% (kategori sangat tinggi). Indikator "perasaan senang" mencatat respons tertinggi dengan 92%, diikuti oleh "keterlibatan" (91%), "perhatian" (89%), dan "ketertarikan" (88%). Hal ini menunjukkan bahwa model ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan relevan. Kolaborasi dalam kelompok, diskusi aktif, dan kesempatan untuk menyampaikan hasil karya membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.

Hasil yang diperoleh juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri 61 Widartati. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Gallery Walk* berpendekatan CTL terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 1 Gringsing. Jenis penelitian *Quasi experimental* dengan control *group pre test-post test design*, data aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif persentase sedangkan hasil belajar dianalisis dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas eksperimen yang sangat aktif sebesar 81,06%, sedangkan kelas kontrol 58,91%. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

sebesar 80,89% dengan ketentuan klasikal 93,18%, sedangkan kelas kontrol sebesar 74,08% denganketentuan klasikal 55,81%.²⁴



²⁴Widarti, "Pembelajaran *Gallery Walk* berpendekatan *Contextual Teaching Learning* materi sistem pencernaan di SMA". *Unnes Journal of Biologi Education* 2 (1) (2013).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada materi sistem pernapasan manusia menggunakan model *Gallery Walk* di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

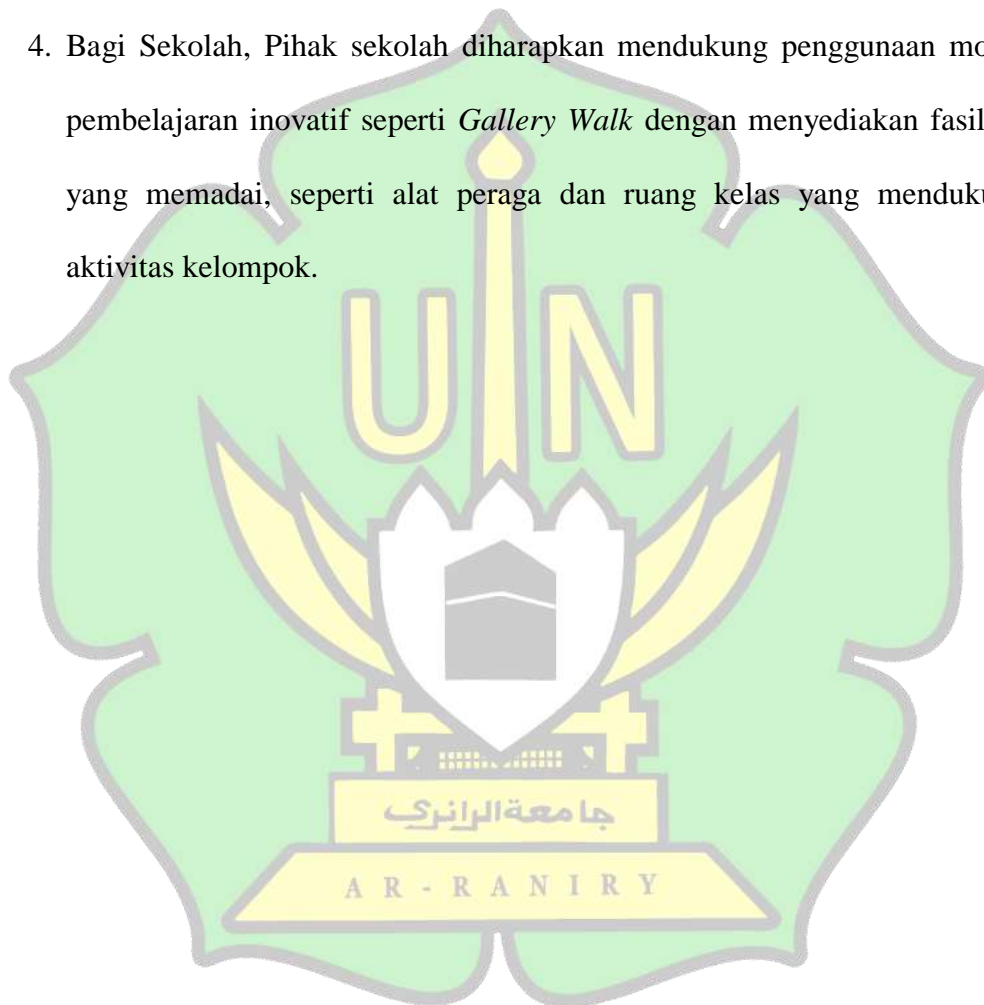
1. Penerapan model *Gallery Walk* secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Hasil analisis angket menunjukkan rata-rata minat belajar siswa mencapai 90% dengan kategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru, Guru disarankan untuk menggunakan model *Gallery Walk* sebagai alternatif dalam pembelajaran, terutama pada materi yang memerlukan diskusi kelompok dan interaksi aktif antar siswa. Model ini juga dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.
2. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis model *Gallery Walk*, termasuk dalam berdiskusi, bertanya, dan mengapresiasi hasil karya teman-teman sekelas. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menerapkan model *Gallery Walk* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitasnya. Selain itu, variasi metode evaluasi dan instrumen penelitian dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
4. Bagi Sekolah, Pihak sekolah diharapkan mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *Gallery Walk* dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti alat peraga dan ruang kelas yang mendukung aktivitas kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. (2010). Pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 321-327.
- Anas Sudjana, 2010 *Pengantar Statistik Pendidikan Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),
- Bahri Djamarah, Siful dan Aswan Zain, (2002). *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, JW (2011). *Kontroversi dalam penelitian metode campuran*. SAGE .
- Darmawan, W., Nandika, D., Rahayu, I., Fournier, M., & Marchal, R. (2013). Penentuan cincin transisi juvenil dan dewasa pada kayu sengon dan jabon yang tumbuh cepat. *Jurnal Akademi Ilmu Perakayuan India* , 10 , 39-47.
- Dengo, F. (2018). Penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Tadbir: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 40-52.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 96 – 97.
- Gay, LR, & Airasian, PW (2000). *Panduan siswa untuk mendampingi penelitian pendidikan: Kompetensi untuk analisis dan penerapan* . Merrill.
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya daya serap siswa pada pelajaran akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82-88.
- Isjoni, (2013). *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Izzan, Ahmad. 2021. *Tafsiran Pendidikan (Konsep Pendidikan Berbasis AlQur'an)*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Kartono, (1995). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komilasari. (2015). “*Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*” *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Kunandar, 2011 *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Press), h. 173.
- Maguire, M., & Delahunt, B. (2017). Melakukan analisis tematik: Panduan praktis langkah demi langkah bagi akademisi pembelajaran dan pengajaran. *Jurnal pendidikan tinggi seluruh Irlandia* , 9 (3).
- McArthur, N., & Twist, ML (2017). Meningkatnya digitalisasi: Tantangan dan kemungkinan terapeutik. *Terapi Seksual dan Hubungan* , 32 (3-4), 334-344.
- Melvin L, Silberman. (2009). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Dialih bahasakan oleh Surjul, dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Munzir, M. (2021). *Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Min 19 Aceh Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).
- Pangestuti, A. A., Susilo, H., & Zubaidah, S. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Reading–Concept Map–Teams Games Tournaments untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X IPA 4 SMA Laboratorium UM. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 11, No. 1, pp. 963-938).
- Puspita, M., & Prasetyo, A. (2012). *Age Standardized Rate (ASR) dan Age Standardized Cancer Ratio (ASCR) Kanker Nasofaring di RSUP Dr. Kariadi Tahun 2002-2011 (Disertasi Doktor, Fakultas Kedokteran)*.
- Retno Rakhmayanti, *Penerapan metode Gallery Walk terhadap kreatifitas siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas X SMA Negeri 1 Gegesik*. Jakarta: Quagga; *Jurnal Pendidikan dan Biologi*. Volume 10, Nomor 2, 2018.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2011). *The Goals of National Education and Social Studies Teaching in Indonesia* (Doctoral dissertation, Aichi University of Education).
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.

- Setiawan, W., & Nuraisah, H. (2018). Galery Walk Dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah. Al-Aulad: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* , 1 (1).
- Silberman, DA (2016). Peran Residu MHC yang Terkonservasi untuk Interaksi dengan Reseptor Antigen Sel T (Disertasi Doktoral, Universitas Colorado).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Subini, Nini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Surakhmad, Winarno. (1980). *Interaksi Bealajar Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Sutopo. 2016. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syah, Muhibbin. (2003). Psikologi belajar. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Taniredja, Turikan dkk. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Yogyakarta:
- Zulkifli Matondang. 2009. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". *Jurnal TABULARASA PPS UNIMED*. Vol. 6 No. 1.

Lampiran



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 322 TAHUN 2024**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :

Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M. Pd
Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Ruli Ariangga**
Nim : **200207059**

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Judul Skripsi : **Penerapan Model Gallery Walk Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di MTsS Ulumul Quran Aceh Besar**

- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Aceh : 10 Oktober 2024
Dekan,



Tembusan

1. Saljen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



pusaka

UIN AR-RANIRY

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9663/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala MTsS Ulumul Quran Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Ruli Ariangga / 200207059
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Biologi (PBL)
Alamat Sekarang : Jln. Lingkar Kampus Uin Ar-Raniry, Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Gallery Walk pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 November 2024

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
danKelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-6047/Kk.01.07/4/TL.00/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian
5 November 2024

Yth. Kepala MTsS Ulumul Quran Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-9663/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024 tanggal 04 November 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat membenkan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama	Ruli Ariangga
NIM	200207059
Prodi/Jurusan	Pendidikan Biologi
Semester	IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Kepala,

Sahriy

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH ULUMUL QUR'AN
 Komplek MUQ, Jalan. Banda Aceh-Medan Km. 6 Lueng Bata
 Kode Pos 23371 Telpn. 082311518427 Email : Mtsuqpa@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-531/MTs.01.07.7/PP.00.5/12/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ulumul Quran Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ruli Ariangga
 NIM : 200207059
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN Ar-Raniry
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Gallery Walk* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia
 Kelas VIII di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Quran Banda Aceh dengan judul " **Penerapan Model *Gallery Walk* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Desember 2024



Nurul Hikmah S. Ag., MA.
 102082003122002

AR - RANIRY

Lampiran 5

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA 2024

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ruli Ariangga
Intansi	: MTsS Ulumul Quran
Tahun penyusun	: 2024
Jenjang sekolah	: SMP
Mata pelajaran	: Biologi
Materi	: Sistem Pernapasan Manusia
Fase, kelas/semester	: D, VIII A/I (Ganjil)
Alokasi waktu	: 4 X 40 Menit (2 kali pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang terjadi pada tubuh kita ketika kita menarik napas ke dalam tubuh kita dan ketika kita menghembuskannya. Dan mengapa jika seseorang naik ke gunung semakin sampai ke puncak semakin susah untuk bernapas?</p>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2) Bergotong royong 3) Bernalar kritis 4) Kreatif 	
D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Berkeadaban (Ta'addub) 2) Toleransi (Tasamuh) 3) Musyawarah (Syura) 	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<p>Buku Teks, Alat tulis , Karton/Plano, Spidol, Pensil warna, Lembar kerja, soal tes, poster atau anatomi sistem pernapasan, akses internet, Lem Lasiban,leptop</p>	

Kalo kalian berjalan misal selama 1 menit apakah nafas kalian terengah-engah?

F. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- 1) Guru menyiapkan spidol
- 2) Guru menyiapkan LKPD
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media interaktif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Kegiatan	Uraian kegiatan pembelajaran	Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdoa bersama • Guru mengecek kehadiran peserta didik mengkondisikan kelas dan pembiasaan • Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk berdiri kemudian menarik napas, guru bertanya melalui organ apa saja yang berfungsi ketika udara masuk 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>Pre test</i> untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik • Siswa diminta untuk menjawab soal. • Guru menjelaskan materi sistem pernapasan inspirasi dan ekspirasi • Guru menampilkan video tentang sistem pernapasan manusia faktor-faktor yang mempengaruhi pernapasan • Peserta didik mengamati video dan mencatat hal yang penting sesuai yang ada pada video untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang sudah diberikan. 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menjelaskan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pernapasan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. • Guru memberikan nasehat dan pesan moral kepada peserta untuk merawat organ-organ pernapasan salah satu caranya dengan menjaga kebersihan rumah agar tidak banyak debu • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam 	20 Menit



H. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan kedua (2 x 45 Menit)		
Kegiatan	Uraian kegiatan pembelajaran	Waktu
Awal	<p>5. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran dimulai • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan meminta siswa meletakkan tangan di dada dan di perut kemudian menarik nafas dengan kuat dan hembuskan secara perlahan • Setelah melakukan kegiatan tersebut, gurubertanya mengapa dada dan perut kita tampak kembang-kempis saat bernapas. <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik • Guru memberikan masukan dan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi sistem pernapasan manusia kepada peserta didik 	10 Menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan organ-organ penyusun sistem pernapasana • Guru menampilkan vidio tentang sistem pernapasan manusia yang melibatkan organ-organ dan proses pernapasan manusia. • Peserta didik mengamati vidio dan mencatat hal yang penting sesuai yang ada pada vidio untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang sudah diberikan. • Guru menjelaskan proses pernapasan dada dan perut • Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi organ apa saja yang terdapat pada sistem pernapasan manusia. • Kemudian guru meminta siswa untuk mencari tahu upaya menjaga sistem pernafasan tetap sehat. • Peneliti memberikan penjelasan tambahan atau penguatan terhadap terhadap telah disampaikan peserta didik. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. • Kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	20 Menit

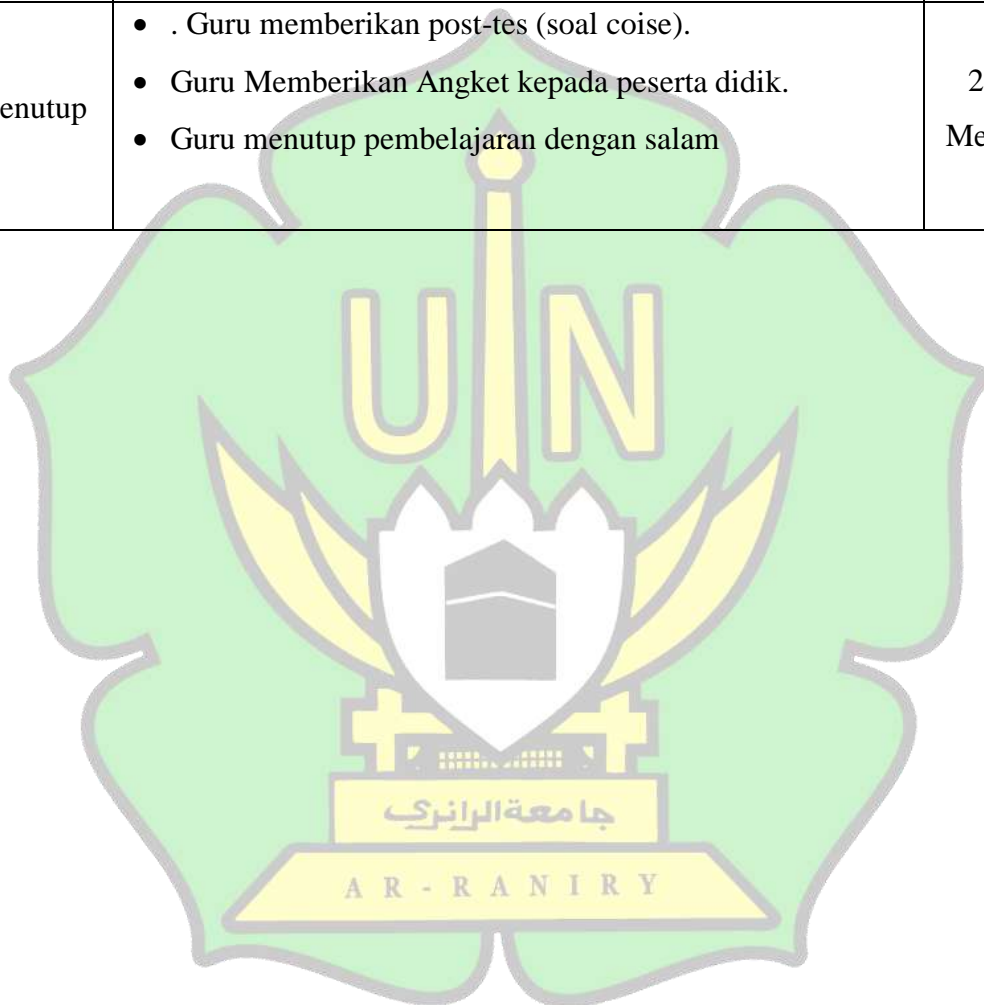
I. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan ketiga (2 x 45 Menit)		
Kegiatan	Uraian kegiatan pembelajaran	Waktu
Awal	<p>1. Orentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran dimulai • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan meminta siswa meletakkan tangan di dada dan di perut kemudian menarik nafas dengan kuat dan hembuskan secara perlahan • Setelah melakukan kegiatan tersebut, gurubertanya mengapa dada dan perut kita tampak kembang-kempis saat bernapas. <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik • Guru memberikan masukan dan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi sistem pernapasan manusia kepada peserta didik 	10 Menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa menyelesaikan LKPD • Siswa mengumpulkan LKPD • Guru menjelaskan tentang volume udara pernapasan • Guru memuta vidio tentang volume udara • Guru menampilkan vidio kelainan penyakit pada pernapasan • Guru menjelaskan sedikit masalah kelainan penyakit • Guru memberikan tugas membuat Gallery walk • Guru menjelaskan mekanisme pembuatanya Gallery Walk • Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang • Guru memberikan bahan-bahan untuk membuat Gallery Walk • Penempelan gambar pada kertas karton/plano Gallery Walk jik a tidak selesai dilanjutkan besok • Guru juga meminta siswa menyiapkan bahan untuk mempresentasikan hasil Gallery Walk. • Kemudian guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari guna memudahkan dalam menyelesaikan soal menggunakan Model <i>Gallery Walk</i> 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajar. • Guru memberikan post-tes (soal coise). • Kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	20 Menit

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan keempat (2 x 45 Menit)		
Kegiatan	Uraian kegiatan pembelajaran	Waktu
Awal	<p>1. Orentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran dimulai • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan meminta siswa meletakkan tangan di dada dan di perut kemudian menarik nafas dengan kuat dan hembuskan secara perlahan • Setelah melakukan kegiatan tersebut, gurubertanya mengapa dada dan perut kita tampak kembang-kempis saat bernapas. <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik • Guru memberikan masukan dan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi sistem pernapasan manusia kepada peserta didik - R A N I R Y 	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa melanjutkan pembuatan Gallery Walk bagi yang belum selesai • Kemudian guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari guna memudahkan dalam menyelesaikan soal pertanyaan dari temannya menggunakan Model <i>Gallery Walk</i> • Kelompok diberi waktu untuk diskusi terkait materi yang telah dipelajari. • Kemudian guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran model <i>Gallery Wak</i> • Setelah selesai Pembuatan Gallery Walk dan penempelan gambar pada kertas karton/plano serta pembuatan bahan untuk di presentasikan • Guru meminta ke peserta didik untuk mempresentasikan hasil <i>Gallery Walk</i> mereka masing-masing • guru meminta ke peserta didik, untuk mengelilingi kelompok yang lain dan memberikan pertanyaan kepada kelompok lain dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain. • Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran. • Peneliti bersama dengan siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang bagus dan menarik. • Peneliti memberikan penjelasan tambahan atau penguatan terhadap terhadap telah disampaikan peserta didik. 	<p>60 Menit</p>
----------------------	--	-----------------

	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang bagus dalam presentasikan hasil kelompok mereka.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• . Guru memberikan post-tes (soal coise).• Guru Memberikan Angket kepada peserta didik.• Guru menutup pembelajaran dengan salam	20 Menit



Lampiran 6

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Pertemuan 1

Kelas :

Kelompok :

Nama Anggota: 1.

2.

3.

4.

A. Kompetensi Dasar

2.9 menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasana, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

B. tujuan pembelajaran

1. peserta didik dapat menjelaskan pengertian sistem pernapasan berdasarkan kajian literatur dengan benar dan tepat.
2. peserta didik dapat menggunakan struktur organ sistem pernapasan melalui diskusi kelompok dengan benar dan tepat.
3. Siswa dapat menganalisis fungsi organ sistem pernapasan secara tepat dan benar.

C. petunjuk Soal

1. duduk dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan
2. bacalah soal dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam menjawab soal.
3. Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

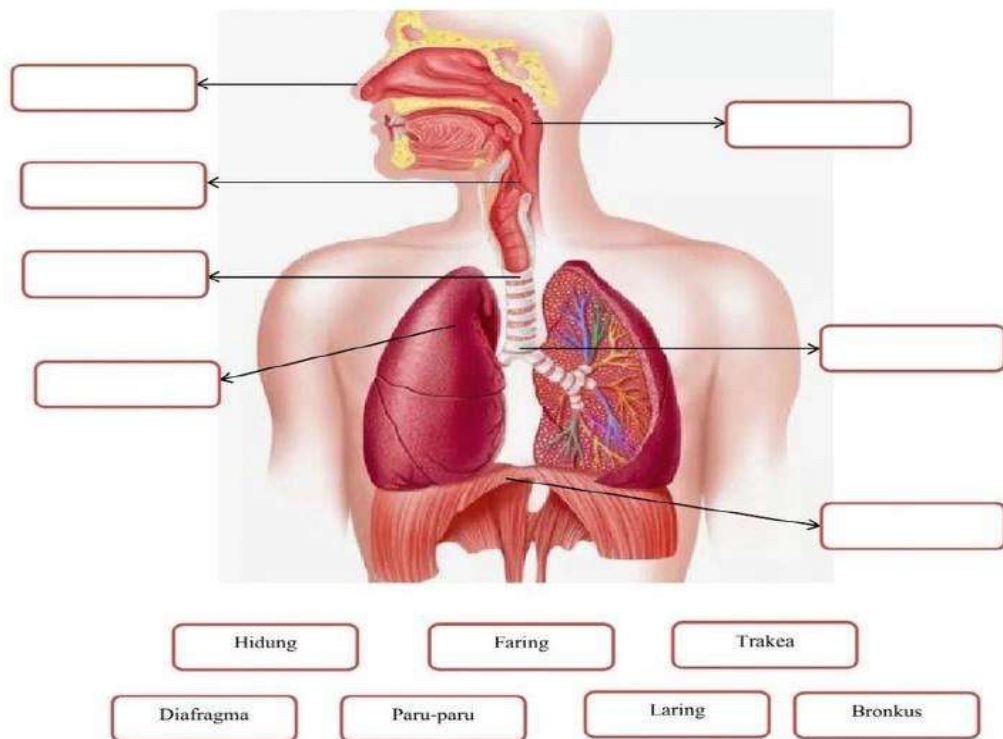
Jawablah soal ini dengan teliti :

1. jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem pernapasan ?

.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

2. Lengkapi dan jelaskan fungsi bagian-bagian sistem pernapasan pada manusia !



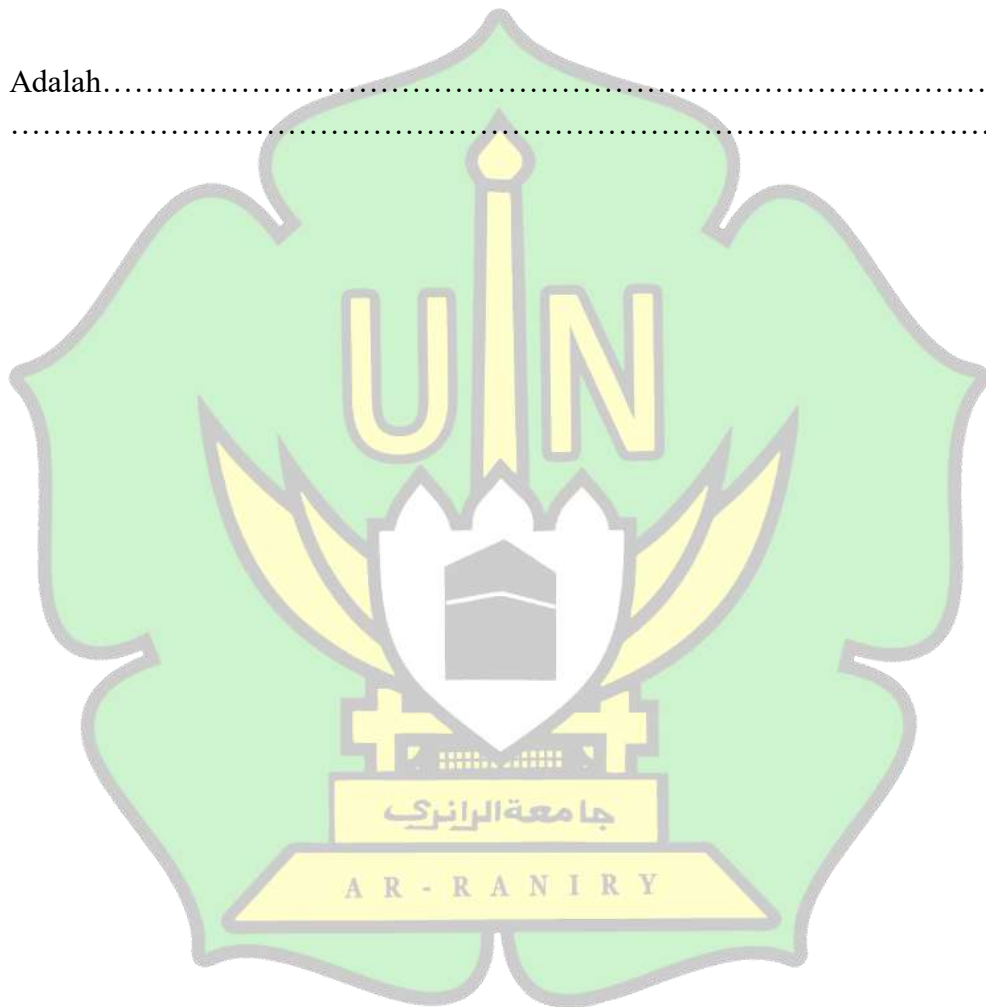
3. jelaskan pengertian berikut!

a. Inspirasi

Adalah.....
.....

b. Ekspirasi

Adalah.....
.....



Lampiran 7

**LEMBAR KERJA KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Pertemuan 2

Kelas :

Kelompok :

Nama anggota : 1.

6.

7.

8.

A. Kompetensi Dasar

3.9 menganalisis mekanisme sistem pernapasan pada manusia dan memahami pada gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan pernapasan dada dan pernapasan perut melalui diskusi kelompok dengan benar dan tepat.
2. Peserta didik dapat menganalisis gangguan yang terjadi pada sistem pernapasan manusia melalui diskusi kelompok dengan benar dan tepat.
3. Peserta didik dapat menganalisis gangguan yang terjadi pada sistem pernapasan manusia melalui diskusi kelompok dengan benar dan tepat.

C. petunjuk Soal

1. Duduk dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan
2. bacalah soal dengan teliti agar tidak menjadi kesalahan dalam menjawab soal.
3. Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.

Soal

1. jelaskan perbedaan dari pernapasan dada dan pernapasan secara inspirasi
 - a. pernapasan dada

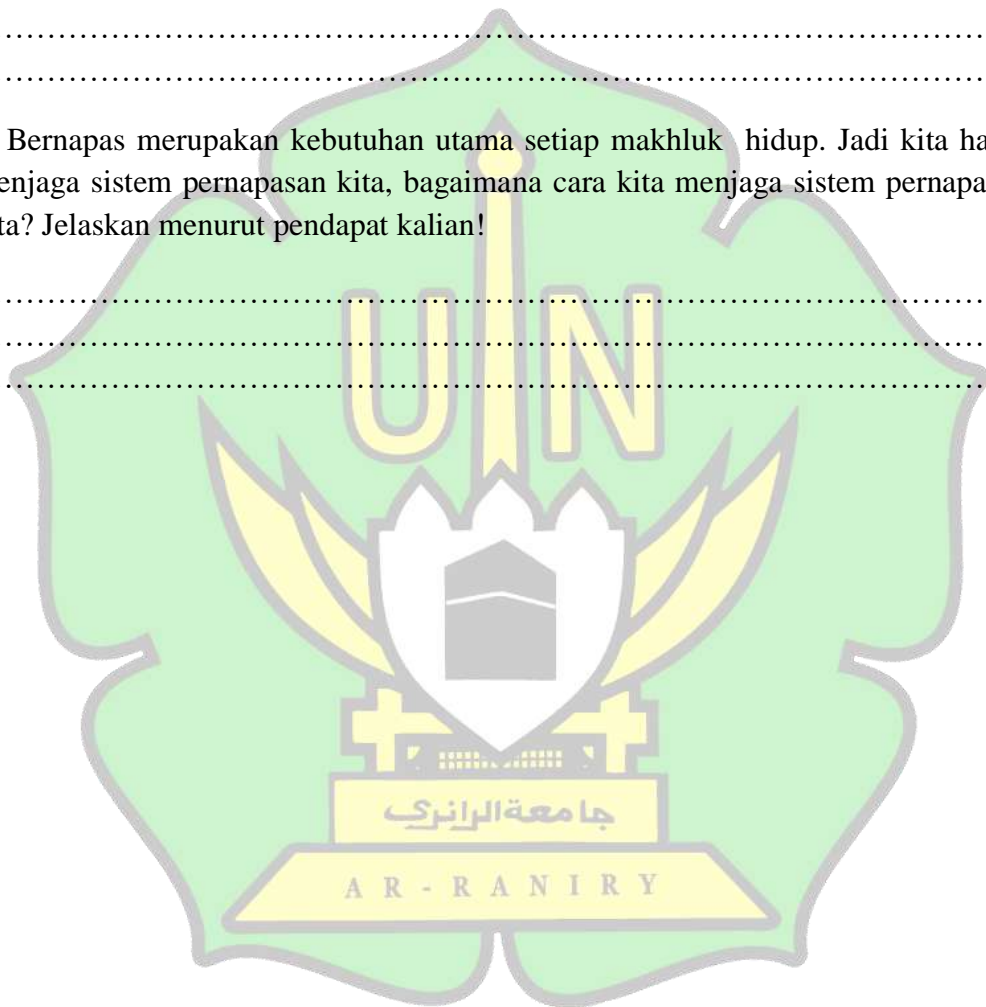
.....
.....
.....
.....

b. Pernapasan perut

.....
.....
.....
.....

2. Bernapas merupakan kebutuhan utama setiap makhluk hidup. Jadi kita harus menjaga sistem pernapasan kita, bagaimana cara kita menjaga sistem pernapasan kita? Jelaskan menurut pendapat kalian!

.....
.....
.....



	memahami topik kesehatan					
10.	<i>Gallery Walk</i> ini mendorong saya untuk lebih tertarik dalam belajar mandiri.					
11.	Saya ingin tahu lebih dalam tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan manusia.					
12.	Saya merasakan model ini bisa meningkatkan pemahaman saya dalam topic yang lebih kompleks.					
13.	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan serupa dengan topic biologi yang berbeda.					
14.	Saya merasa lebih tertarik terhadap materi biologi setelah kegiatan ini.					
15.	Saya ingin mengaplikasikan apa yang dipelajari dari <i>Gallery Walk</i> dalam aktivitas belajar saya.					
16.	Saya tertarik untuk mengikuti <i>Gallery Walk</i> di luar kegiatan sekolah.					
17.	<i>Gallery Walk</i> membuat saya lebih antusias untuk belajar tentang organ tubuh.					
18.	Saya akan merekomendasikan metode ini kepada teman atau anggota keluarga.					
19.	Kegiatan <i>Gallery Walk</i> ini membantu saya menemukan minat baru dalam bidang biologi.					
20.	Saya merasa kegiatan <i>Gallery Walk</i> dapat meningkatkan ketertarikan belajar kelompok					
	Pertanyaan					
	Angket Respon	STS	TS	S	SS	N
1.	Saya merasa tertarik dengan model <i>Gallery Walk</i> dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia					
2.	Materi sistem pernapasan mudah dipahami melalui kegiatan <i>Gallery Walk</i>					
3.	Model <i>Gallery Walk</i> membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif					
4.	Saya merasa lebih mudah mengingat materi sistem pernapasan manusia melalui <i>Gallery Walk</i>					
5.	Kegiatan <i>Gallery Walk</i> memberikan penjelasan visual yang membantu saya memahami konsep sistem pernapasan manusia					
6.	Penyampaian materi melalui <i>Gallery Walk</i> berjalan secara efektif dan teratur					
7.	Secara merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan <i>Gallery Walk</i> ini					
8.	Kegiatan <i>Gallery Walk</i> membuat saya lebih focus dalam belajar sistem pernapasan manusia					

9.	Penggunaan gambar atau diagram di <i>Gallery Walk</i> membantu saya memahami proses pernapasan manusia					
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam memahami materi setelah mengikuti <i>Gallery Walk</i>					
11.	Interaksi dengan teman dalam <i>Gallery Walk</i> meningkatkan pemahaman saya tentang sistem pernapasan manusia.					
12.	Saya merasa waktu yang diberikan untuk setiap sesi <i>Gallery Walk</i> sudah cukup					
13.	Materi yang ditampilkan di setiap pos <i>Gallery Walk</i> cukup jelas dan terstruktur					
14.	Saya merasa dapat mengajukan pertanyaan dengan nyaman selama Kegiatan <i>Gallery Walk</i>					
15.	<i>Gallery Walk</i> ini membuat saya memahami lebih dalam tentang penyakit yang berhubungan sistem pernapasan manusia					
16.	Saya tertarik dengan berbagai poster dan gambar yang ada dalam <i>Gallery Walk</i>					
17.	Metode <i>Gallery Walk</i> ini sesuai dengan gaya belajar saya					
18.	Saya merasa materi yang disampaikan di <i>Gallery Walk</i> sesuai dengan kurikulum yang dipelajari					
19.	Saya mendapatkan informasi tambahan yang berguna dari materi <i>Gallery Walk</i> ini					
20.	Saya puas dengan keseluruhan pelaksanaan <i>Gallery Walk</i> pada materi sistem pernapasan manusia.					

Banda Aceh.....2024

Responden,

(.....)

Lampiran 9

Hasil Data Angket Minat

No Res.	Pernyataan																				Jumlah skor	persentase %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Responden 1	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	3	86	96%	Sangat Tinggi
Responden 2	5	4	3	4	5	5	1	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	1	80	89%	Sangat Tinggi
Responden 3	3	5	4	5	5	3	4	2	5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	82	91%	Sangat Tinggi
Responden 4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	84	93%	Sangat Tinggi
Responden 5	5	3	5	3	2	3	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	84	93%	Sangat Tinggi
Responden 6	4	5	3	4	4	5	4	5	5	1	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	83	92%	Sangat Tinggi
Responden 7	4	4	4	4	4	5	1	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	81	90%	Sangat Tinggi
Responden 8	5	3	5	4	5	2	4	1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	83	92%	Sangat Tinggi
Responden 9	5	4	3	5	3	5	2	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	81	90%	Sangat Tinggi
Responden 10	5	3	4	5	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	5	2	5	80	89%	Sangat Tinggi
Responden 11	4	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	1	81	90%	Sangat Tinggi
Responden 12	4	5	3	4	4	3	5	4	5	1	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	81	90%	Sangat Tinggi
Responden 13	5	4	3	4	5	1	4	5	4	1	5	1	4	5	4	1	5	3	4	5	73	81%	Sangat Tinggi
Responden 14	4	5	4	3	4	5	4	5	2	5	3	5	3	4	4	4	4	5	3	5	81	90%	Sangat Tinggi
Responden 15	4	5	3	2	5	5	3	3	2	4	3	3	3	4	3	5	2	3	5	5	72	80%	Sangat Tinggi
Responden 16	4	4	5	4	4	5	2	4	5	3	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	83	92%	Sangat Tinggi
Responden 17	1	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	81	90%	Sangat Tinggi
Responden 18	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	83	92%	Sangat Tinggi

Lampiran 10

ANALISIS DATA ANGKET MINAT ANGKET BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIIIB DALAM PENERAPAN MODEL GALLERY WALK

Indikator	No Pernyataan	Jawaban responden					Jumlah responden	Skor total	Persentase (%)	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS				
1. Perasan senang	1 (positif)	8	7	2	0	1	18	86	96%	92%
	2 (positif)	7	6	4	0	0	18	80	89%	
	3 (Positif)	5	6	7	0	0	18	82	91%	
	12 (negatif)	7	7	3	0	1	18	84	93%	
	14(positif)	9	6	3	0	0	18	84	93%	
	20(positif)	12	2	2	0	2	18	83	92%	
2. Keterlibatan	6 (positif)	10	3	2	1	1	18	81	90%	91%
	10(positif)	6	5	3	0	3	18	83	92%	
	17(positif)	10	5	2	1	0	18	81	90%	
3. Ketertarikan	4(negative)	8	7	2	1	0	18	80	89%	88%
	5 (Positif)	6	7	4	1	0	18	81	90%	
	7(positif)	3	7	2	2	1	18	81	90%	
	9(negatif)	8	8	0	1	0	18	73	81%	
	11(negatif)	8	5	5	0	0	18	81	90%	
4. Perhatian	8(negatif)	4	9	2	1	1	18	72	80%	89%
	15(positif)	9	7	1	0	0	18	83	92%	
	16(negatif)	7	7	3	0	1	18	81	90%	
	18(positif)	6	6	5	0	0	18	83	92%	
Rata-rata									90%	

Lampiran 11

Angket

Angket Minat dan Respon siswa terhadap pembelajaran sistem pernapasan manusia dengan metode Gallery Walk

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai minat dan respon siswa terhadap penerapan *Gallery Walk* dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia. Demi tercapainya respon yang diinginkan, mohon anda untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara lengkap. Perlu saya informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang anda ketahui atau rasakan. Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi anda dalam survei ini.

Nama : Aisyah Anisah Anwar

Kelas : VIII-A

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

N : Netral

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	N
I.	Angket Minat					
1.	Saya tertarik mengikuti metode Gallery Walk pada materi lain selain sistem pernapasan manusia	✓			✓	
2.	Saya ingin mempelajari lebih banyak tentang sistem pernapasan manusia melalui metode Gallery Walk	✓			✓	
3.	Kegiatan Gallery Walk meningkatkan minat saya untuk belajar biologi			✓		
4.	Saya tertarik untuk memperdalam materi sistem pernapasan manusia melalui kegiatan tambahan				✓	
5.	Saya ingin belajar lebih lanjut mengenai anatomi pernapasan manusia melalui metode Gallery Walk				✓	
6.	Saya merasa kegiatan ini sesuai dengan minat saya dalam memahami topik-topik biologi				✓	
7.	Saya ingin menggunakan metode Gallery Walk			✓		

	penjelasan visual yang membantu saya memahami konsep sistem pernapasan manusia						
6.	Penyampaian materi melalui Gallery Walk berjalan secara efektif dan teratur			✓			
7.	Secara merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan Gallery Walk ini		✓				
8.	Kegiatan Gallery Walk membuat saya lebih focus dalam belajar sistem pernapasan manusia	✓					
9.	Penggunaan gambar atau diagram di Gallery Walk membantu saya memahami proses pernapasan manusia		✓				
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam memahami materi setelah mengikuti Gallery Walk			✓			
11.	Interaksi dengan teman dalam Gallery Walk meningkatkan pemahaman saya tentang sistem pernapasan manusia.						✓
12.	Saya merasa waktu yang diberikan untuk setiap sesi Gallery Walk sudah cukup			✓			
13.	Materi yang ditampilkan disetiap pos Gallery Walk cukup jelas dan terstruktur		✓				
14.	Saya merasa dapat mengajukan pertanyaan dengan nyaman selama Kegiatan Gallery Walk						✓
15.	Gallery Walk ini membuat saya memahami lebih dalam tentang penyakit yang berhubungan sistem pernapasan manusia						✓
16.	Saya tertarik dengan berbagai poster dan gambar yang ada dalam Gallery Walk		✓				
17.	Metode Gallery Walk ini sesuai dengan gaya belajar saya				✓		
18.	Saya merasa materi yang disampaikan di Gallery Walk sesuai dengan kurikulum yang dipelajari		✓				
19.	Saya mendapatkan informasi tambahan yang berguna dari materi Gallery Walk ini					✓	
20.	Saya puas dengan keseluruhan pelaksanaan Gallery Walk pada materi sistem pernapasan manusia.	✓					

Banda Aceh.....2024

Responden,

Dokumentasi

Dokumentasi proses pengambilan data



Gambar 1. Guru membuka kelas dan mengajar



Gambar 2. Guru membagikan soal *Pre-test*



Gambar 3. Guru membagikan kelompok dan membagikan LKPD serta menjelaskan pembuatan *Gallery Walk*



Gambar 4. Siswa mengerjakan *Gallery Walk*



Gambar 5. Siswa mempresentase hasil kerja kelompok mereka



Gambar 6. Pembagian reward kepada kelompok yang menang



Gambar 7. Pemberian *post-tes* dan Angket



Gambar 8. Foto Bersama

A R - R A N I R Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Mahasiswa



1. Nama Lengkap : Ruli Ariangga
2. NIM : 200207059
3. Tempat/Tanggal Lahir : Marpunge, 23 Januari 2002
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Anak Ke : 2
6. Golongan Darah : A
7. Alamat Sekarang : Rukoh, Kec.Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh
8. Telepon/Hp : 082370786740
9. Email : 200207059@student.ar-raniry.ac.id
10. Daerah Asal : Marpunge Pekan, Kec. Putri Betung, Kab. Gayo Lues
11. Riwayat Pendidik :

Jenjang	Nama/Asal Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Jurusan
SD/MI	SD Negeri 8 Putri Betung	2008	2014	
SMP/MTs	SMP Swasta Darul Iman	2014	2017	
SMA/MA	SMA Swasta Darul Iman	2017	2020	IPA

12. Penasehat Akademik : Nurdin Amin, M.Pd.
13. Tahun Selesai : 2025 جامعة
14. Judul Skripsi : Penerapan Metode Gallery Walk Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di MTsS Ululumul Quran Banda Aceh
15. Sumber Dana Kuliah : Orang Tua
16. Jenis Beasiswa yang : Tidak Ada diterima
17. Aktivitas Saat Kuliah : HMP Bidang Anggota Olahraga Periode 2022-2023 dan HMP
18. Hobby : Membaca dan Memasak
19. Motto : Inna Ma'al Usri Yusra
20. Bahasa yang Dikuasai : Bahasa Gayo, Alas, Aceh dan Bahasa Indonesia
21. Prestasi yang Pernah : Tidak Ada Diperoleh

B. Identitas Orang Tua/Wali

1. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Amir Mahmud
 - b. Ibu : Nursiah
 - c. Alamat Lengkap : Marpunge, Kec. Putri Betung, Kab. Gayo Lues
 - d. Telepon/Hp : 082317190871
2. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : PNS
3. Jumlah Tanggungan : 4

